

EDISI : SELASA, 13 DESEMBER 2016

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (November) : 4,75%  
 Inflasi (Oktober) : 0,14% (mom) & 3,31% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 111,466 Miliar  
 (per November 2016)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.337  0,25%  
 (Kurs JISDOR pada 9 Desember 2016)

## STOCK MARKET

9 Desember 2016

IHSG : **5.308,13 (+0,08%)**  
 Volume Transaksi : 10,415 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 7,895 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 2,884 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 2,938 Triliun

## BOND MARKET

9 Desember 2016

Ind Bond Index : **210,1467  -0,14%**  
 Gov Bond Index : 207,3527  -0,17%  
 Corp Bond Index : 221,6671  +0,04%

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Jumat 9/12/16 (%)	Kamis 8/12/16 (%)
4,60	FR0053	7,3686	7,2304
9,77	FR0056	7,5664	7,4513
14,44	FR0073	7,9165	7,8397
19,47	FR0072	7,9527	7,8940

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 9 Desember 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+0,09%</b>	IRDSHS <b>+0,20%</b>	<b>-0,11%</b>
	Saham Agresif <b>-0,38%</b>	IRDSH <b>-0,01%</b>	<b>-0,37%</b>
	PNM Saham Unggulan <b>-0,08%</b>	IRDSH <b>-0,01%</b>	<b>-0,07%</b>
Campuran	PNM Syariah <b>+0,07%</b>	IRDPCS <b>+0,02%</b>	<b>+0,05%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,06%</b>	IRDPT <b>-0,12%</b>	<b>+0,18%</b>
	PNM Amanah Syariah <b>+0,14%</b>	IRDPTS <b>-0,02%</b>	<b>+0,16%</b>
	PNM Dana Bertumbuh <b>-0,04%</b>	IRDPT <b>-0,12%</b>	<b>+0,08%</b>
Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>+0,01%</b>
	PNM DANA TUNAI <b>+0,01%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>+0,00%</b>
	PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>+0,01%</b>
	Money Market Fund USD <b>+0,00%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>-0,01%</b>

## Spotlight News

- Tiga pekan menjelang akhir 2016, pemerintah memutuskan untuk menutup keran pengambilan likuiditas domestik melalui penerbitan surat utang negara karena seluruh kebutuhan pembiayaan, baik untuk tahun anggaran berjalan maupun prefunding APBN 2017 sudah terpenuhi
- Harga minyak mentah kian memanas seiring kesepakatan pembatasan pasokan negara produsen. Kemarin, harga minyak dunia menguat ke level US\$60 per barel. Harga diperkirakan mencapai rerata US\$55 per barel pada semester I/2017
- Di tengah tren penjualan properti yang seret di Jabodetabek, penjualan di Surabaya justru masih bergelora. Pertumbuhan ekonomi, pembangunan infrastruktur, dan stimulus properti diyakini menjadi pelumas mesin pertumbuhan properti di Surabaya
- Investor reksa dana disarankan untuk mengevaluasi dan rebalancing portofolio jelang akhir 2016. Di tengah volatilitas pasar, produk reksa dana campuran menjadi rekomendasi. Pelaku pasar optimistis pemulihan pasar saham dan obligasi terus berlanjut pada tahun depan
- Bumi Resources Tbk kembali menunjukkan performa keuangan yang apik seiring rebound harga batubara dan restrukturisasi utang yang akan rampung pada 2017. Tahun depan BUMI menganggarkan capex US\$100 juta untuk ekspansi

## Economy

---

### 1. Keran Penerbitan SBN Ditutup

Tiga pekan menjelang akhir 2016, pemerintah memutuskan untuk menutup keran pengambilan likuiditas domestik melalui penerbitan surat utang negara karena seluruh kebutuhan pembiayaan, baik untuk tahun anggaran berjalan maupun prefunding APBN 2017 sudah terpenuhi. (Kompas)

### 2. Investor AS Serap Obligasi Global RI

Pemerintah mendapat dana 3,5 miliar dollar AS dari penawaran obligasi global berdenominasi dollar AS. Dana ini akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan pada 2017. Pada saat penawaran, total tawaran yang masuk sebesar 12 miliar dollar AS. (Kompas)

### 3. Kerja Sama Bilateral Swap Indonesia – Jepang Diperbarui

BI dan Bank of Japan yang bertindak sebagai agen Kementerian Keuangan Jepang memperpanjang kerja sama bilateral swap arrangement senilai US\$22,76 miliar. Kerja sama itu ditandatangani pada 12 Desember 2016. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

### 1. Siasat China 'Kuasai' Asean

Sebagai salah satu kawasan ekonomi utama sekaligus pasar terbesar di dunia, Asia Tenggara menjadi rebutan berbagai negara. Tampaknya China berhasil maju satu langkah dibanding negara kuat lain dalam hal menancapkan pengaruhnya di kawasan ini. Investasi langsung China di enam negara terbesar di Asean bakal mencapai US\$16 miliar tahun ini.. (Bisnis Indonesia)

### 2. Harga Minyak Terus Memanas

Harga minyak mentah kian memanas seiring dengan kesepakatan pembatasan pasokan antarnegara produsen untuk pertama kalinya sejak 2001. Kemarin, harga minyak dunia menguat ke level US\$60 per barel. Harga diperkirakan mencapai rerata US\$55 per barel pada semester I/2017. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

## Industry

---

### 1. UKM Masuk Rantai Pasok Kawasan

Komite Negosiasi Perdagangan Kemitraan Ekonomi Regional Komprehensif atau TNC RCEP menyepakati pembahasan mengenai usaha kecil menengah. Ke depan, usaha kecil menengah di setiap negara kawasan harus masuk dalam rantai pasok kawasan. (Kompas)

### 2. Menjaring Cuan Properti di Surabaya

Di tengah tren penjualan properti yang agak seret di Jabodetabek, penjualan di Surabaya justru masih bergelora. Pertumbuhan ekonomi, pembangunan infrastruktur, dan stimulus di sektor properti diyakini menjadi pelumas mesin pertumbuhan properti di Surabaya, kini maupun nanti. (Bisnis Indonesia)

### 3. Sektor Energi Belum 'Panas'

Di penghujung 2016, sejumlah pekerjaan besar di sektor energi ternyata masih tak sesuai harapan. Realisasi investasi di hulu minyak dan gas bumi, misalnya, ditargetkan hanya US\$11,4 miliar hingga akhir 2016. Nilai investasi itu lebih rendah dari target revisi US\$12,05 miliar, yang awalnya dipatok US\$17,21 miliar.. (Bisnis Indonesia)

### 4. Kertas APP Dominan di Negeri Sakura

APP Japan, anak usaha Asia Pulp and Paper milik Sinarmas Group makin mantap berpenetrasi di pasar kertas Jepang dan menguasai 25% pangsa pasar kertas fotokopi atau yang terbesar pada segmen produk tersebut. (Bisnis Indonesia)

### 5. Pertumbuhan Mamin Dongkrak Konsumsi Kertas

Tren pertumbuhan industri makanan dan minuman pada tahun depan diyakini akan ikut mendongkrak konsumsi kertas sehingga para produsen kertas siap memanfaatkan momentum tersebut. (Bisnis Indonesia)

### 6. Suksektor Ekonomi Kreatif Jadi Fokus 2017

Badan Ekonomi Kreatif akan lebih fokus mengembangkan enam subsector ekonomi kreatif pada tahun depan termasuk di sisi ekosistem dan pendanaan. Subsector tersebut adalah film, aplikasi dan pengembang permainan (game), musik, kriya, kuliner dan fesyen. (Bisnis Indonesia)

### 7. Return Dapen Sekitar 7-9% Paling Realistis

Hasil usaha investasi dana pensiun pada Oktober 2016 tumbuh 7,01% atau lebih rendah dari realisasi pada bulan sebelumnya 7,22%. Pertumbuhan hasil investasi di kisaran 7-9% diyakini menjadi capaian yang paling realistis bagi dana pensiun hingga akhir tahun ini. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

### 1. Saatnya Rebalancing Portofolio

Investor reksa dana disarankan untuk mengevaluasi dan rebalancing portofolio jelang akhir 2016. Di tengah volatilitas pasar, produk reksa dana campuran menjadi rekomendasi. Pelaku pasar optimistis pemulihan pasar saham dan obligasi terus berlanjut pada tahun depan. (Bisnis Indonesia)

### 2. Sentimen Global Kerek Harga SUN

Harga surat utang negara (SUN) diperkriakan akan mengalami fluktuasi pekan ini karena menunggu hasil rapat bank sentral AS. Meski demikian, harga SUN diprediksi masih cenderung bergerak menguat. (Investor Daily)

## Corporate

---

### 1. Krakatau Posco Siap Berproduksi Optimal

PT Krakatau Posco, anak usaha Krakatau Steel Tbk siap berproduksi dengan kapasitas penuh setelah menyelesaikan tahapan konstruksi. Investasi di tahap pertama pabrik berteknologi tungku tanur tinggi yang pertama di Asia Tenggara tersebut senilai 3 miliar dollar AS. (Kompas)

### 2. BUMI Kembali Bertaji

Bumi Resources Tbk kembali menunjukkan performa keuangan yang apik seiring rebound harga batubara dan restrukturisasi utang yang akan rampung pada 2017. Tahun depan BUMI menganggarkan capex US\$100 juta untuk ekspansi. (Bisnis Indonesia)

### 3. TPIA Incar Industri Otomotif

Chandra Asri Petrochemical Tbk menargetkan memepribes kontribusi penjualan dari sektor otomotif pada masa yang akan datang. Hal itu dimulai dengan memasok resin kepada Toyota Motor Manufacturing Indonesia pada akhir tahun ini. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

### 4. ADES Genjot Kapasitas Produksi

Akasha Wira International Tbk (ADES) berencana menambah kapasitas air minum dalam kemasan untuk meningkatkan penjualan setelah pembelian mesin baru akan direalisasikan pada 2017. (Bisnis Indonesia)

### 5. PTBA Jajaki Lagi Ekspansi PLTU di Myanmar dan Vietnam

Bukit Asam Tbk (PTBA) kembali menjajaki ekspansi dua pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) di Myanmar dan Vietnam tahun depan. Total kapasitas PLTU yang dibidik sekitar 800 MW. (Investor Daily)

### 6. Perkuat Ekspansi di Surabaya, DILD Siapkan Rp1,5 Triliun

Intiland Development Tbk memperkuat posisinya di pasar property Surabaya melalui pengembangan sejumlah proyek baru maupun yang telah berjalan. Khusus pengembangan di Surabaya, DILD menyiapkan belanja modal Rp1,5 triliun pada tahun depan. (Investor Daily)

